REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan pendapatan atau produksi nasional yang mengalami kenaikan dalam suatu negara dari tahun ke tahun.[1] Pertumbuhan ekonomi merujuk pada perkembangan kegiatan dalam struktur ekonomi yang mengakibatkan peningkatan produksi barang dan layanan di dalam suatu masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dati tingkat produk domestik bruto (PDB) negara tersebut. Dalam mengukur keberhasilan negara, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator yang sangat penting bagi keberhasilan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang menjulang tinggi merupakan suatu keadaan yang sangat diinginkan oleh semua negara ataupun daerah. Jika suatu wilayah memiliki pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi, maka bisa dipastikan bahwa wilayah tersebut memiliki perekonomian yang semakin baik. [2]

Ketika Pertumbuhan ekonomi yang menurun, akan memberikan implikasi yang signifikan dalam konteks sosial dan ekonomi suatu negara atau wilayah. Penurunan pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan berbagai dampak yang meluas di berbagai sektor. Salah satunya adalah kesulitan dalam penciptaan lapangan kerja baru. Dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang melambat, perusahaan cenderung mengurangi investasi dan ekspansi, yang pada gilirannya dapat memunculkan pemangkasan tenaga kerja. Hal ini dapat meningkatkan tingkat pengangguran dan ketidakpastian pekerjaan, memberikan tekanan ekonomi dan sosial yang kuat pada masyarakat.[3]

Selain itu, penurunan pertumbuhan ekonomi juga seringkali berdampak pada pendapatan rumah tangga. Ketika pertumbuhan ekonomi terhambat, pendapatan masyarakat cenderung menurun. Hal ini dapat menurunkan daya beli

---

[1] endy Grade Tampubolon, Moh Irvan, Dan Darwin Hartono, "*Determinan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2020"* 9, no. 1 (2022).

[2] R.P. Yakunina Dan G.A. Bychkov, *"Correlation Analysis Of The Components Of The Human Development Index Across Countries," Procedia Economics And Finance* 24 (2015): 766–71,

[3] Risthi Khoirunnisa Wadana Dan Whinarko Juli Prijanto, *"Analisis Pengaruh Infrastruktur, Tingkat Kemiskinan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali 2015-2020" 2, No. 6 (2021).*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

masyarakat, mengurangi tingkat konsumsi, dan pada akhirnya bisa memperlambat pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Keterbatasan investasi dan inovasi merupakan dampak lain dari pertumbuhan ekonomi yang rendah. Perusahaan mungkin enggan menginvestasikan dana dalam riset, inovasi, dan pengembangan, yang dapat menghambat perkembangan teknologi yang sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang. Dengan dampaknya pada kesejahteraan sosial, ketidakpastian pasar, serta penurunan kepercayaan investor dan konsumen, pertumbuhan ekonomi yang melambat membutuhkan evaluasi mendalam dan kebijakan yang tepat untuk mengatasi dan memperbaiki kondisi ekonomi.[4]

Gambar 1. 1
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah 2023[5]

Dari grafik Gambar 1.1 diatas, Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dari tahun 2019 hingga 2023 menggambarkan dinamika yang kompleks dalam kinerja ekonomi wilayah tersebut. Pada awal periode tersebut, terlihat pertumbuhan yang relatif stabil dengan tingkat pertumbuhan mencapai 5,36% pada tahun 2019, Namun, peristiwa yang mengubah paradigma terjadi pada tahun 2020 dengan terjadinya penurunan drastis pertumbuhan ekonomi hingga mencapai -2,65%. Hal ini disebabkan oleh dampak global dari pandemi COVID-19 yang memaksa pembatasan aktivitas ekonomi, menutup bisnis, dan mengganggu kelangsungan berbagai sektor ekonomi. Pada tahun 2021, terlihat tanda-tanda pemulihan dengan pertumbuhan

[4] Puji Yuniarti, Wiwin Wianti, Dan Nandang Estri Nurgaheni, *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 2, No. 3 (28 September 2020): 169–76, Https://Doi.Org/10.36407/Serambi.V2i3.207.

[5] "Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah," diakses 23 November 2023, https://jateng.bps.go.id/.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ekonomi yang meningkat menjadi 33.3%, meskipun belum sepenuhnya pulih ke tingkat sebelum pandemi. Kemudian, pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,31%. Namun pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi mengalami sedikit penurunan lagi sehingga menjadi 4.98% Hal ini menandai upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif pandemi dan kembalinya stabilitas ekonomi. Meskipun terdapat tren kenaikan dalam perkembangan ekonomi Jawa Tengah yang tergambar dari grafik, tetapi posisi Jawa Tengah yang berada di peringkat 15 di antara wilayah lain di Indonesia menunjukkan bahwa masih ada beragam faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Seiring dengan peningkatan ini, tampaknya masih diperlukan peninjauan lebih mendalam terkait faktor-faktor yang dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. [6]

Fluktuasi yang terjadi dalam kurun waktu ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah, investasi, konsumsi masyarakat, serta kondisi ekonomi global. Peranan investasi merupakan suatu indikator yang terpenting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara maupun daerah.[7] Jika investasi di suatu negara maupun daerah meningkat maka akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga hal ini akan berdampak pula pada kesejahteraan masyarakat. Investasi di Indonesia terdiri dari investasi yang dijalankan oleh pihak swasta dan pemerintah. Investasi yang dijalankan pemerintah merupakan suatu investasi yang berasal dari tabungan pemerintah dan bantuan luar negri. Sedangkan investasi swasta dibedakan menjadi dua macam yaitu investasi dalam negeri atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA).[8]

Kedatangan perusahaan dari luar negeri ke Provinsi Jawa Tengah dapat memberikan dampak yang besar terhadap

---

[6] Anita Widiastuti Dan Silfiana Silfiana, *"Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa," Jurnal Ekonomi-Qu* 11, No. 1 (30 April 2021): 97, Https://Doi.Org/10.35448/Jequ.V11i1.11278.

[7] *Andre Budihardjo, Fitrie Arianti, Dan Fuad Mas'ud, "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pdrb (Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018)*," T.T.

[8] Herman Kambono Dan Elyzabet Indrawati Marpaung, "Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12, No. 1 (17 Mei 2020): 137–45, Https://Doi.Org/10.28932/Jam.V12i1.2282.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, pengaruhnya tidak hanya terkait dengan investasi dan perluasan bisnis, tetapi juga sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Jika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan maka otomatis tingkat Pendidikan dan indeks pembangunan manusia juga akan mengalami peningkatan. Adanya Investasi asing memiliki potensi untuk mendorong peningkatan tingkat pendidikan dan perbaikan IPM, yang merupakan faktor-faktor penting yang dapat secara alami meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, analisis menyeluruh tentang interaksi antara investasi asing, tingkat pendidikan, dan IPM dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana kedatangan modal dari luar dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.[9]

Perusahaan modal asing bisa menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara seperti Indonesia. Investasi asing dapat membawa modal, teknologi, manajemen, dan akses pasar yang dapat merangsang pertumbuhan sektor-sektor ekonomi. Hal ini bisa meningkatkan produktivitas, lapangan kerja, dan pendapatan nasional. Meskipun perusahaan asing dapat membawa manfaat bagi pertumbuhan ekonomi, masuknya perusahaan asing sering kali terkait dengan tingkat pendidikan dan indeks pembangunan manusia di suatu wilayah. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi di suatu wilayah seringkali menjadi daya tarik bagi perusahaan asing karena mereka dapat memanfaatkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih dengan baik.[10]

Suksesnya pertumbuhan ekonomi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain tingkat Pendidikan, kualitas sumber daya manusia, keahlian teknologi dan ketersedian modal. Adapun faktor yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara negara dunia adalah faktor kualitas sumber daya manusia. Kuliatas sumber daya manusia adalah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan

[9] Tince Rumalutur dkk., "*Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua*," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan* 6, no. 3 (20 Mei 2022), https://doi.org/10.56076/jkesp.v6i3.2165.

[10] Poppy Camenia Jamil, *"Penanaman Modal Asing Di Indonesia"* 31, No. 2 (2020).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ekonomi, hal itu juga di pengaruhi oleh beberapa hal seperti tingkat Pendidikan, standar hidup layak dan akses kesehatan. Indikator yang sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia adalah pada tingkat Pendidikan. Pengaruh Pendidikan terhadap sumber daya manusia adalah pada kualitas output yang dihasilkan. Semakin tingginya tingkat Pendidikan masyarakat, maka semakin tinggi pula kualitas produksi yang akan dihasilkan.[11]

Pendidikan yang berkualitas membekali sumber daya manusia dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan ekonomi. Kemampuan tenaga kerja yang terdidik lebih mungkin untuk berkontribusi secara positif terhadap produktivitas dan inovasi dalam berbagai sektor ekonomi. Pendidikan merupakan fondasi yang paling umum dan sarana utama bagi sebuah negara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan pendapatan dan produktivitas sangat tergantung pada peran yang dimainkan oleh pendidikan. Karena pendidikan berperan penting dalam kehidupan masyarakat suatu negara, maka berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan penurunan tingkat kejahatan. Maka dari itu, peran pendidikan menjadi sangat penting dalam upaya memajukan suatu negara.[12]

Pengaruhnya terhadap perekonomian, Ketika tingkat pendidikan di suatu daerah semakin meningkat, maka hal ini akan membawa perubahan positif dalam kualitas hidup penduduknya. Akibatnya, wilayah tersebut akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan juga peningkatan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Pendidikan dianggap sebagai sektor yang memiliki peran paling penting dan strategis dalam mendukung peningkatan akumulasi modal yang membantu meningkatkan tingkat produksi dan berbagai aktivitas ekonomi. Dari proses pendidikan, akan memunculkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga nantinya akan menjadi

[11] Ida Bagus Agung Bayu Windayana Dan Ida Bagus Darsana, *"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali,*" E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 31 Januari 2020, 57, Https://Doi.Org/10.24843/Eeb.2020.V09.I01.P04.

[12] Okky Surya Handrian Dan I Gusti Bagus Indrajaya, "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Tingkat Pertumbuhan Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur*," T.T.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

elemen kunci dalam pengembangan modal manusia *(Human Capital).*[13]

Pada hakikatnya, isu pendidikan selalu terkait erat dengan aspek ekonomi, baik secara langsung maupun dalam peran yang lebih tidak langsung. Karena pendidikan bukan sekadar suatu konsumsi yang menghabiskan sumber daya materi semata, melainkan merupakan sebuah investasi jangka panjang yang tidak selalu tampak secara langsung, tetapi diyakini memiliki potensi untuk menjadi faktor penentu dalam kemajuan suatu negara. Konsep pendidikan sebagai investasi untuk menciptakan individu berkualitas telah menjadi perhatian khusus yang mendalam bagi semua negara. Lebih jauh lagi, fokus pada pembangunan pendidikan dianggap memiliki dampak positif terhadap perkembangan sektor-sektor pembangunan lainnya. Itulah mengapa diperlukan suatu sistem yang jelas agar tujuan meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat dapat tercapai.[14]

Pertumbuhan ekonomi yang baik tidak hanya memberikan peluang pekerjaan dan pendapatan lebih bagi warganya, tetapi juga bisa membantu memastikan bahwa manfaatnya dirasakan oleh semua orang. Sesuai dengan ajaran Islam, ada konsep zakat, yaitu memberikan sebagian kecil dari harta kekayaan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Jika zakat dikelola dengan baik, uangnya bisa digunakan untuk membantu kelompok-kelompok yang memerlukan bantuan, seperti yang tinggal di daerah pedesaan atau kelompok yang kurang mampu secara ekonomi. Prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk zakat, juga dapat membantu perkembangan bisnis kecil dan mikro, yang seringkali menjadi tulang punggung ekonomi di tingkat lokal. Jadi, dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, kita dapat membangun ekonomi yang lebih adil dan membantu semua lapisan masyarakat merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Hal ini bukan hanya tentang angka-angka ekonomi,

---

[13] Riyan Muda, Rosalina Koleangan, Dan Josep Bintang Kalangi, "*Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017*" 19, No. 01 (2019).

[14] Alifah Yutina Salsabila, Niniek Imanigsih, Dan Riko Setya Wijaya, *"Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila," Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo* 7, No. 1 (2 Juli 2021): 35, Https://Doi.Org/10.35906/Jep01.V7i1.774.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tetapi juga tentang bagaimana perkembangan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.[15]

Menurut ajaran Islam, memperoleh ilmu pengetahuan dihargai sebagai kewajiban, bahkan ada pepatah yang mengatakan "Tuntutlah ilmu sampai ke negeri China". Oleh karena itu, masyarakat Indonesia diharapkan untuk mengejar pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja berkualitas, yang kemudian akan berdampak positif pada kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam Al-Quran, terdapat beberapa ayat yang menekankan pentingnya pengetahuan dan ilmu.[16] Adapun ayat Al-Quran yang menekankan pentingnya menuntut pendidikan adalah surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi :

۞ وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا۟ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا۟ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُوا۟ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓا۟ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : "Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?" (At-Taubah : 122)[17].

Dalam ayat ini, Allah menerangkan bahwa tidak semua orang mukmin harus berangkat ke medan perang, bila peperangan itu dapat dilakukan oleh sebagian kaum Muslimin saja. Tetapi harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi harus menuntut ilmu dan mendalami agama Islam, supaya ajaran-ajaran agama itu dapat diajarkan secara merata, dan dakwah dapat

[15] Mudita Sri Karuni, "Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 9, no. 2 (17 Desember 2020): 174–85, https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.245.

[16] Andi Ombong Sapada dan Muhammad Arsyam, "Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam," preprint (Open Science Framework, 18 Agustus 2020), https://doi.org/10.31219/osf.io/vdkge.

[17] "Quran Kemenag" At-taubah ayat 11 diakses 7 mei 2024 https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=11&to=129

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat sehingga kecerdasan umat Islam dapat ditingkatkan. Perang bertujuan untuk mengalahkan musuh-musuh Islam serta mengamankan jalan dakwah Islamiyah. Sedang menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama bertujuan untuk mencerdaskan umat dan mengembangkan agama Islam, agar dapat disebarluaskan dan dipahami oleh semua macam lapisan masyarakat.

Adapun ayat Al-Quran lain yang terkait dengan ilmu adalah surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚوَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙوَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗوَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

> Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan" (Al-Mujadalah : 11)[18].

Ayat ini menyoroti bahwa Allah akan memberikan derajat yang tinggi kepada orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini mencerminkan nilai tinggi yang diberikan Islam terhadap pencarian ilmu dan pengetahuan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Sesuai dengan penjelasan ayat Al-Quran diatas, mencerminkan bahwa pemahaman yang baik tentang keterkaitan antara pendidikan, pembangunan individu, dan pertumbuhan ekonomi, serta sejalan dengan nilai-nilai yang dapat diambil dari ajaran Islam. Mengingat pentingnya pendidikan dalam agama Islam dan kontribusinya terhadap perkembangan pribadi dan masyarakat, maka penekanan pada tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih berdaya dan berkontribusi positif terhadap pembangunan negara. Pendidikan yang berkualitas dapat membuka pintu kesempatan bagi individu untuk mengembangkan potensi mereka dan

[18] "'Quran Kemenag' Al-Mujadalah ayat 11," diakses 6 Mei 2024, https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=11&to=22.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berkontribusi pada berbagai sektor, termasuk ekonomi. Dengan memiliki sumber daya manusia yang terdidik, suatu negara dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saingnya di pasar global. Oleh karena itu, masyarakat yang berkomitmen terhadap peningkatan tingkat pendidikan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang kerja yang lebih baik, dan meratakan distribusi kesejahteraan di seluruh lapisan masyarakat.[19]

Pentingnya pertumbuhan ekonomi dalam memahami kondisi ekonomi suatu negara di seluruh dunia tidak dapat dipandang remeh. Seperti yang tampak di negara-negara maju di seluruh dunia, hubungan erat terjalin antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan yang tinggi. Produktivitas yang rendah di kalangan masyarakat kelas menengah ke bawah seringkali disebabkan oleh akses yang terbatas ke pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk diingat bahwa pendidikan bukan hanya sekadar faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, melainkan merupakan investasi jangka panjang yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas yang unggul. Selain itu, dalam menilai kualitas sumber daya manusia suatu negara, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah faktor kunci terpenting. IPM mengukur faktor-faktor seperti harapan hidup yang panjang serta sehat, tingkat pendidikan yang dapat dicapai, dan standar hidup yang mencukupi dengan menghitung pengeluaran riil perkapita. Hal ini menjadi alat penting untuk mengevaluasi sejauh mana kualitas sumber daya manusia di negara tersebut. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan aset manusia yang sangat berperan dalam mencapai kemajuan ekonomi yang lebih baik. Ketika angka IPM suatu wilayah semakin tinggi, itu juga mencerminkan peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut.[20]

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang diukur dengan indikator kesehatan, mencerminkan bahwa peningkatan

---

[19] As'adut Tabi'in, Lias Hasibuan, dan Kasful Anwar Us, "Pendidikan Islam, Perubahan Sosial, dan Pembangunan di Indonesia," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (31 Januari 2022): 48–59, https://doi.org/10.46963/asatiza.v3i1.469.

[20] avivah Isnaini, Sudati Nur Sarviah, Dan Emma Dwi Ratnasari, "*Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Tenaga Kerja, Rasio Ketergantungan Dan Rasio Jenis Kelamin Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Tahun 2015-2021*," *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 3, No. 3 (28 Juni 2023): 601–14, https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.432.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kesehatan masyarakat dalam suatu wilayah akan memiliki dampak positif terhadap produktivitas penduduk, yang selanjutnya akan memberi pengaruh positif terhadap kinerja manusianya. Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan tingkat pendidikan yang tinggi juga akan memengaruhi tingkat keterampilan yang dimiliki oleh penduduk suatu wilayah. Demikian juga, jika penduduk suatu wilayah memiliki pendapatan riil per kapita yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, maka hal ini akan berdampak positif pada tingkat kesejahteraan dan standar hidup mereka di wilayah tersebut.[21]

Penelitian ini berasal dari landasan penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam merancang struktur penelitian. Perbedaan mendasar penelitian ini terletak pada variabel independen yang diungkap, subjek penelitian, tahun penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.[22] Menurut penelitian yang dilakukan oleh Okky dan I Gusti, tahun 2020 membuktikan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya jika Tingkat Pendidikan meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan yang sama juga.[23] Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riyan, dkk tahun 2019 membuktikan bahwa tingkat pendidikan berpegaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.[24] Namun ditemukan hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Heni, dkk tahun 2019 membuktikan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang.[25] Penelitian yang dilakukan oleh alifah,

---

[21] Luai Maulana dkk., *"Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali Tahun 2018 – 2022*," no. 1 (2023).

[22] *yovita Sari, Aja Nasrun, Dan Aning Kesuma Putri, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2017*," *Equity: Jurnal Ekonomi* 8, no. 1 (8 Juni 2020): 1–13, https://doi.org/10.33019/equity.v8i1.9.

[23] Handrian Dan Indrajaya, *"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Tingkat Pertumbuhan Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur."*

[24] Muda, Koleangan, Dan Kalangi, *"Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017."*

[25] Heni Wahyu Widayati, Lorentino Togar Laut, Dan Rian Destiningsih, *"Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan dkk tahun 2021 juga membuktikan bahwa tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.[26] Hasil yang sama juga diperoleh oleh Ghani, tahun 2021 membuktikan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan tehadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan dari penelitian terdahulu, terdapat hasil penelitian yang berbeda, oleh karena itu variabel Tingkat pendidikan perlu untuk diteliti kembali.

Peneliti menambahkan variabel Indeks Pembangunan Manusia, yang diteliti oleh Taufiq, dkk tahun 2021 membuktikan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.[27] Artinya, jika indeks pembangunan manusia meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Penelitian ini juga di dukung oleh Siti dan Fadllan, tahun 2020 yang membuktikan bahwa variabel indeks pembangunan manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.[28] Namun hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Yovita, dkk tahun 2020 bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kepulauan Bangka Belitung.[29] Hasil yang sama juga diperoleh oleh risthi dan whinarko, tahun 2021 bahwa indeks pembangunan manusia bertanda negative yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Luai, dkk tahun 2023 juga menunjukan hasil yang sama yaitu tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.[30] Berdasarkan dari penelitian terdahulu, terdapat hasil

---

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017," T.T., 1996–2017.

[26] Salsabila, Imanigsih, Dan Wijaya, *"Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila."*

[27] Taufiq Istianto Dan Anderson G Kumenaung, "*Analisis Pengaruh Belanja Daerah Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Dan Kota Di Bolaang Mongondow Raya," 2021.*

[28] Arifin Dan Fadllan, "*Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018," 2016–18.*

[29] Sari, Nasrun, Dan Putri, *"Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2017,"* 2010–17.

[30] Maulana Dkk., "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali Tahun 2018 – 2022."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penelitian yang berbeda, oleh karena itu variabel indeks pembangunan manusia perlu untuk diteliti kembali.

Dari penjelasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk menggali lebih dalam dan melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ?
2. Apakah Indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh tingkat Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis:
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam ilmu ekonomi khususnya dalam konteks ekonomi pembangunan.
   b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian mendatang yang berkaitan dengan ekonomi pembangunan.
2. Manfaat praktis:
   a. Bagi para masyarakat, penelitian ini memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang ada dalam situasi nyata di lapangan.
   b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk pembangunan daerah, khususnya bagi pemerintah provinsi Jawa Tengah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masingmasing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

   Bagian ini mencakup: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

   Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

   BAB I : PENDAHULUAN

   Bab pendahuluan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian, sehingga pembaca atau peneliti dapat dengan mudah memahami arah pembahasan. Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan susunan penulisan.

   BAB II : LANDASAN TEORI

   Bab ini memuat dasar-dasar teori yang mendukung judul penelitian yang dipilih oleh peneliti, serta masalah yang ingin diselidiki. Di sini juga termasuk penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang sedang diteliti, kerangka berpikir, dan hipotesis.

   BAB III : METODE PENELITIAN

   Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang akan digunakan.

   BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

   Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang diteliti serta pembahasannya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari skripsi yang memuat rangkuman dari rumusan masalah serta penyampaian rekomendasi yang dianggap penting dan terkait dengan masalah yang diselidiki.

3. Bagian Akhir

Bagian ini mencakup daftar referensi, riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS